

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kriteria dalam interaksi antar wilayah adalah sektor transportasi, yang dianggap sebagai kebutuhan turunan dan tidak mengenal batas wilayah administratif. Transportasi juga memainkan peran yang sangat penting dalam menunjang proses pembangunan dan akan menjadi indikator langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu wilayah.

Dalam mendukung kemajuan pembangunan secara nasional, saat ini pembangunan sektor transportasi bergantung pada pemerintah daerah yang memiliki otonomi yang lebih besar. Sehingga kesiapan daerah provinsi dan kabupaten/kota sangat diperlukan dalam menyelenggarakan transportasi sesuai kewenangan masing-masing.

Menurut Rudiansyah (1995) dalam Mansjur B. (2002), transportasi adalah salah satu bidang ekonomi sangat penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi suatu negara atau daerah. Salah satu fungsi utama sektor ini adalah mendistribusikan produksi sektor - sektor yang menghasilkan komoditas, seperti pertanian, pertambangan, dan penggalian, serta sektor industri kepada konsumen akhir yang menggunakan. Fungsi lainnya adalah mobilisasi orang dari satu tempat ke tempat lain.

Menurut Morlock (1995), berikut adalah peran transportasi dalam ekonomi:

- Transportasi meningkatkan jangkauan sumber daya yang dibutuhkan suatu wilayah, sehingga memungkinkan penggunaan sumber daya yang lebih murah atau berkualitas lebih tinggi. Selain itu, barang-barang yang tidak dapat diperoleh secara lokal mungkin akan tersedia.
- Penggunaan sumber daya yang lebih efisien menghasilkan kekhususan wilayah atau pembagian kerja yang tepat, yang berdampak pada peningkatan jumlah barang yang harus dikonsumsi. Produksi dapat dipusatkan pada satu atau beberapa lokasi saja, namun dapat juga melayani

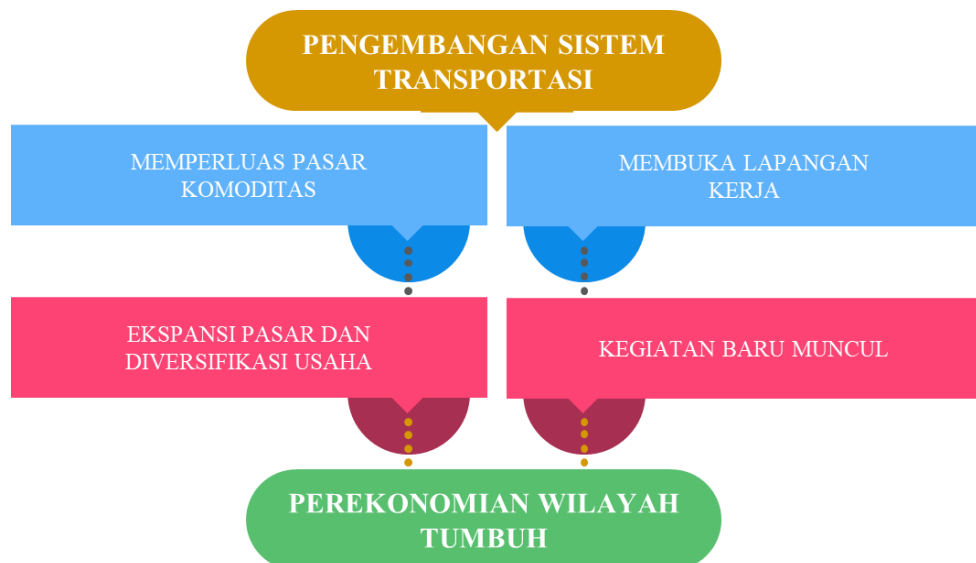
wilayah pemasaran yang luas, sehingga manfaat ekonomi dalam skala produksi dapat dimanfaatkan.

Kabupaten Halmahera Utara merupakan salah satu wilayah yang berada di Pulau Halmahera. Potensi sumber daya alam yang dimiliki Kabupaten Halmahera Utara diantaranya adalah pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, kelautan, peternakan, pertambangan, dan pariwisata.

Pengembangan komoditas unggulan khususnya sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan di Kabupaten Halmahera Utara menjadi fokus penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi lokal. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memberikan kontribusi sebesar 23,02% dan merupakan penyumbang PDRB terbesar kedua pada tahun 2021 setelah sektor pertambangan dan penggalan, walaupun dari sisi produksi tercatat mengalami perlambatan namun masih mencatatkan pertumbuhan positif di tahun 2022.

Saat ini potensi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan belum tergarap secara maksimal, salah satu tantangan utamanya adalah pembangunan infrastruktur transportasi yang belum memadai. Buruknya infrastruktur transportasi dapat menjadi kendala serius dalam pengembangan dan optimalisasi potensi komoditas unggulan di Kabupaten Halmahera Utara. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya capaian kinerja sektor transportasi di beberapa tahun terakhir. Misalnya proporsi panjang jalan yang menjadi kewenangan kabupaten, hingga tahun 2022 kondisi fungsional dan yang memenuhi persyaratan teknis (kondisi baik dan sedang) hanya mencapai 176,504 km atau 58,6 persen dari total panjang jalan kabupaten. Kemudian kinerja 10 (sepuluh) pelabuhan di Kabupaten Halmahera Utara hanya mampu menghasilkan kegiatan ekspor barang dan jasa dalam lima tahun terakhir dengan nilai negatif, hal ini terlihat dari dominasi aktifitas impor barang dari luar dibanding mengeksport barang ke luar daerah. Pada tahun 2022, nilai ekspor neto barang dan jasa tercatat negatif 708,7 miliar rupiah dibandingkan tahun 2021 yang tercatat negatif 154,6 miliar rupiah atau dapat dikatakan bahwa defisit nilai ekspor neto barang dan jasa semakin meningkat.

Dukungan transportasi dapat berperan dalam mengembangkan dan memajukan kawasan atau komoditas unggulan di suatu wilayah. Transportasi yang efisien dapat meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antara produsen, dunia usaha, dan konsumen, yang pada akhirnya dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan. Dukungan transportasi ini tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal tetapi juga membuka peluang pengembangan industri, peningkatan kualitas hidup penduduk, dan peningkatan akses pasar global. Oleh karena itu, investasi infrastruktur transportasi harus dianggap sebagai investasi strategis jangka panjang untuk meningkatkan kesejahteraan di Kabupaten Halmahera Utara.



Gambar 1. 1 Transportasi dan Perekonomian

Sumber : M.Y. Jinca, W.P. Humang, Perencanaan dan Pengembangan Transportasi Wilayah Kepulauan, 2023

Dari latar belakang diatas, penelitian mengenai strategi pengembangan infrastruktur transportasi berbasis komoditas unggulan di Kabupaten Halmahera Utara menjadi sangat penting. Untuk itu, penelitian ini akan membahas berbagai aspek yang terkait dengan pengembangan infrastruktur transportasi berbasis komoditas unggulan di Kabupaten Halmahera Utara, diantaranya adalah analisis mengenai potensi komoditas unggulan, analisis

pola sistem transportasi, pemilihan strategi pembangunan dan pengembangan transportasi yang ideal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagaimana penjelasan pada bagian latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Apa saja potensi komoditas unggulan yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten Halmahera Utara?
2. Bagaimana sistem transportasi dalam mendukung pengembangan komoditas unggulan Kabupaten Halmahera Utara?
3. Bagaimana menentukan strategi pengembangan infrastruktur transportasi dalam mendukung pengembangan komoditas unggulan Kabupaten Halmahera Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa potensi komoditas unggulan yang menjadi prioritas untuk dikembangkan di Kabupaten Halmahera Utara;
2. Menganalisa pengembangan sistem transportasi dalam mendukung pengembangan komoditas unggulan Kabupaten Halmahera Utara; dan
3. Menentukan strategi pengembangan infrastruktur transportasi mendukung pengembangan komoditas unggulan Kabupaten Halmahera Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Sebagai panduan strategis bagi pemerintah dan pemangku kepentingan untuk memajukan sektor komoditas unggulan di Kabupaten Halmahera Utara melalui pengembangan infrastruktur transportasi yang optimal;

2. Pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pengembangan wilayah; dan
3. Menambah referensi pengetahuan bagi pembaca mengenai pengembangan komoditas unggulan melalui strategi pengembangan infrastruktur transportasi.

1.5 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian diperlukan untuk memastikan bahwa tidak ada (plagiat) atau plagiarisme antara penelitian baru dan penelitian sebelumnya. Hasilnya menunjukkan bahwa belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya dengan tema atau judul "Strategi Pengembangan Infrastruktur Transportasi Berbasis Komoditas Unggulan Di Kabupaten Halmahera Utara" di kepustakaan maupun di internet.